

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi pemrosesan data telah mengalami perkembangan yang luar biasa dengan ditemukannya komputer, yaitu pemrosesan data secara elektronik. Komputer, sebagai alat pemrosesan data dan sebagai suatu sistem informasi dalam perusahaan, telah dilengkapi dengan teknologi telekomunikasi dan otomatisasi, yang dalam perkembangan selanjutnya sering disebut sebagai sistem teknologi informasi (Hartono, 2003).

Meningkatnya perkembangan komputer dan teknologi informasi telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap tempat kerja baru dan para manajernya. Sistem informasi diyakini banyak pihak memberi kontribusi terhadap kebutuhan untuk membangun keunggulan kompetitif melalui biaya yang rendah, kualitas yang baik, dan peningkatan pelayanan kepada konsumen. Informasi merupakan fondasi pengawasan manajerial. Bila efektivitas pengawasan menjadi prioritas, maka setiap sistem pengawasan harus mengkomunikasikan informasi yang benar pada waktu yang benar dan kepada orang yang benar. Dengan kata lain, efektivitas kerja para pekarja manajer memerlukan dukungan dari sistem dan teknologi informasi yang memadai. Sejumlah buku teks mengenai manajemen menyebutkan bahwa efektivitas para manajer itu bisa diukur dari *cash flow* dan *profit* yang

diperoleh organisasi yang berada di bawah kepemimpinan mereka. Bagi Drucker (1995) *cash flow* dan *profit* saja belum cukup. Sebab menurutnya, pemanfaatan sistem teknologi informasi harus juga mampu menciptakan kemakmuran ekonomi secara makro.

Selama ini diketahui secara umum bahwa para pekerja sistem informasi menggambarkan suatu sumber daya yang bernilai dan sangat penting terhadap penerapan dan penggunaan teknologi informasi yang sukses dalam berbagai organisasi (Amoroso et al., 1989; Carr, 1988; Niederman, 1991). Organisasi bisnis dikatakan berhasil dalam kompetisi bila organisasi tersebut telah mengembangkan suatu kapabilitas untuk penerapan teknologi informasi. Kapabilitas tersebut tumbuh dari pengembangan, salah satunya staf teknologi informasi dengan cara meningkatkan kualitasnya secara kontinyu. Personil teknologi informasi yang terlatih akan mampu memberikan dan menyediakan pemecahan yang tepat untuk berbagai permasalahan berkaitan dengan kebutuhan bisnis yang mendesak (Ross et al., 1996) selain itu, kapabilitas tersebut juga ditentukan oleh pengelolaan infrastruktur teknologi informasi dengan baik serta hubungan teknologi informasi dengan bisnis yang diraih oleh *chief executive officer (CEO)* secara proaktif.

Bagi manajer sistem informasi penguasaan mengenai sistem teknologi informasi sangatlah penting bagi kemajuan suatu perusahaan, karena sistem informasi manajemen sekarang telah menjadi disiplin ilmu dalam suatu perusahaan. Baskerville dan Myers menguatkan argumentasi bahwa

sistem informasi manajemen sudah saatnya menjadi sebuah disiplin ilmu secara mandiri. Davis menawarkan konsensus, bahwa setidaknya terdapat lima aspek yang dapat dikategorikan sebagai ciri khusus bidang sistem informasi manajemen:

1. Proses Manajemen, seperti perencanaan strategis, pengelolaan fungsi sistem informasi.
2. Proses Pengembangan, seperti manajemen proyek pengembangan sistem.
3. Konsep Pengembangan, seperti konsep sosioteknikal, konsep kualitas.
4. Representasi, seperti sistem basis data, pengkodean program.
5. Sistem Aplikasi, seperti *Knowledge Management*, *Executive System*.

Mengikuti dan mengadaptasi perkembangan teknologi, khususnya sistem teknologi informasi, merupakan tantangan yang sangat berat untuk profesi manajer sistem informasi. Profesi manajer sistem informasi tidak dapat mengabaikan perkembangan sistem teknologi informasi karena semakin banyak masyarakat bisnis, industri, ekonomi, ilmu ekonomi dan ilmu pengetahuan yang menggunakan dan mengembangkan sistem teknologi informasi dengan intensitas yang berbeda-beda. Penguasaan akan sistem teknologi, pekerjaan teknis manajer dalam mempersiapkan informasi dapat digantikan oleh komputer. Oleh sebab itu penguasaan mengenai sistem teknologi informasi mutlak bagi manajer sistem informasi baik dalam pengertian sebagai pemakai, penyusun, pembuat dan pengembang sistem teknologi informasi.

Pengetahuan sistem teknologi informasi sangat luas dan kompleks, sehingga untuk menentukan pengetahuan sistem teknologi informasi apa yang harus dimiliki manajer sistem informasi juga sangat sulit, karena sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor perkembangan penerapan teknologi pembuatan produk dalam perusahaan, konsep-konsep penerapan teknologi pembuatan produk dalam perusahaan, konsep-konsep manajerial yang diterapkan dalam perusahaan, bidang pekerjaan profesi manajer sistem informasi dan perkembangan sistem teknologi informasi yang sudah ada. Dengan demikian penentuan pengetahuan atau kecakapan sistem teknologi informasi apa yang harus dimiliki oleh manajer sistem informasi sangat bergantung kepada situasi dan perkembangan teknologi itu sendiri serta interaksi antar beberapa ilmu yang saling terkait, sehingga manajer sistem informasi hanya merupakan salah satu dari sekian banyak penyusun, pembuat, pemakai, dan pengembang suatu sistem informasi.

Penguasaan manajer sistem informasi mengenai teknologi informasi merupakan suatu keharusan dalam menghadapi dunia kerja. Dengan penguasaan tersebut manajer sistem informasi dapat melakukan tugasnya dan menerapkan sistem informasi pada suatu perusahaan secara maksimal.

Profesi manajer yang dibentuk melalui jenjang pendidikan formal menuntut kompetensi yang memadai dalam bidang teknologi informasi sebagai konsekuensi perubahan lingkungan manajemen. Oleh karenanya manajemen yang mempekerjakan calon manajer memerlukan

pengetahuan sistem teknologi informasi sebagai salah satu tuntutan yang harus dikuasai oleh manajer sistem informasi dalam dunia kerja.

Penelitian ini akan menganalisis persepsi karyawan sistem informasi mengenai pengetahuan atau kecakapan sistem teknologi informasi yang harus dimiliki oleh manajer sistem informasi, sehingga mahasiswa manajemen yang akan memasuki dunia kerja sebagai manajer sistem informasi dapat mengembangkan pengetahuan sistem teknologi informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan organisasi. Hal ini perlu diteliti karena semakin banyak masyarakat bisnis, industri, ekonomi, dan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menggunakan dan mengembangkan sistem teknologi informasi dengan intensitas yang berbeda-beda. Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "PERSEPSI KARYAWAN MENGENAI PENGETAHUAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI YANG HARUS DIKUASAI OLEH MANAJER".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang masalah tersebut di atas maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah karyawan sistem informasi mempersepsikan bahwa pengetahuan PC (*Personal Computer*), pengetahuan desain dan pengembangan sistem, paket pengambilan keputusan, paket-paket sistem informasi, pengetahuan bahasa pemrograman, harus dikuasai oleh manajer sistem informasi ?

2. Apakah ada perbedaan persepsi antara karyawan sistem informasi dan karyawan non sistem informasi mengenai pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh manajer sistem informasi?
3. Apakah ada perbedaan persepsi antara karyawan sistem informasi dan karyawan non sistem informasi mengenai pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh manajer non sistem informasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis persepsi pengetahuan PC, pengetahuan desain dan pengembangan sistem, paket pengambilan keputusan, paket-paket sistem informasi, pengetahuan bahasa pemrograman, harus dikuasai oleh manajer sistem informasi.
2. Menguji secara empiris apakah ada perbedaan persepsi antara karyawan sistem informasi dan karyawan non sistem informasi mengenai pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh manajer sistem informasi.
3. Menguji secara empiris apakah ada perbedaan persepsi antara karyawan sistem informasi dan karyawan non sistem informasi mengenai pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh manajer non sistem informasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya dalam hal :

1. Bagi peneliti untuk mengetahui pengetahuan teknologi informasi apa saja yang harus dikuasai oleh manajer sistem informasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penelitian yang berhubungan dengan sistem teknologi informasi.
3. Bagi manajer untuk mengetahui kemampuan sistem informasi apa saja yang harus dikuasai oleh manajer sistem informasi.
4. Bagi program studi manajemen sebagai silabi atau kurikulum matakuliah apa saja yang harus ditempuh oleh mahasiswa manajemen konsentrasi

.....